

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk *social*, tidak bisa mengelak dari proses komunikasi karena setiap saat sebagai manusia selalu melakukan yang namanya berkomunikasi.¹ Sebagai individu sekaligus makhluk sosial tentu akan selalu terikat dengan yang namanya komunikasi, baik itu komunikasi intrapersonal, interpersonal, kelompok dan sebagainya. Segala, pikiran atau persepsi, respon, tindakan baik perilaku yang nampak ataupun tidak maka itu merupakan bagian dari komunikasi.

Menurut Mulyana, seseorang yang tidak pernah berinteraksi dengan orang lain akan kehilangan arah hidupnya karena ia tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosialnya dan beradaptasi dalam lingkungan sosial.² Dapat dikatakan bahwa komunikasi menyentuh segala aspek dalam kehidupan termasuk kelompok sosial terkecil yaitu keluarga.

Keluarga yang berbahagia tidak hanya terpenuhinya segala kebutuhan sekunder dan primer namun terjalinnya hubungan komunikasi yang baik dan

¹ Armando Nina M., *Psikologi Komunikasi*, 2nd ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 1.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 9.

berkualitas di dalam lingkungan keluarga juga merupakan aspek penting yang tidak boleh diabaikan. Disamping itu, Sebelum mengenal dunia luar, keluarga berperan sebagai lingkungan pertama dan pendidikan awal bagi seorang anak.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga keluarganya hal ini seperti yang tertuang dalam Q.S At- Tahirim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”³

Orang tua memegang tanggung jawab penting dalam mendidik anak-anak mereka, dan komunikasi dalam lingkungan keluarga memiliki nilai pendidikan yang signifikan. Dalam interaksi keluarga, terdapat norma-norma yang diinginkan oleh orang tua untuk ditransmisikan kepada anak-anak melalui komunikasi, dengan tujuan agar anak-anak menerima norma-norma tersebut dengan baik yang telah diwariskan oleh orang tua.⁴

Di tengah perubahan zaman dan era globalisasi, terdapat beragam faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, terutama pada masa remaja. Ketika memasuki masa remaja, anak-anak mulai berupaya

³ “Qur’an Kemenag,” accessed June 10, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/66?from=1&to=12>.

⁴ Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, 29.

menunjukkan penampilan dan perilaku dewasa dengan harapan diakui sebagai orang dewasa dan bukan lagi sebagai remaja. Beberapa tindakan umum yang dilakukan oleh mereka meliputi merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, menjalin hubungan percintaan, mencari petualangan, belajar menjadi mandiri dengan mencari penghasilan sendiri, serta mengeksplorasi kreativitas melalui tindakan atau karya tertentu, dan sejenisnya.

Pentingnya komunikasi orang tua terhadap anak terutama remaja, terlebih dalam perkembangan masyarakat modern maka peneliti memfokuskan penelitian ini di daerah Kota Banjarmasin tepatnya di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil. Daerah ini merupakan tempat yang penduduknya mayoritas bertani dan disamping bertani banyak juga dari para penduduk sekaligus bekerja diluar seperti di sebuah perusahaan atau pabrik sebagai buruh maupun karyawan. Desa Kuin Kecil sendiri tidak jauh jaraknya dengan Kelurahan Basirih dan Jalan Tol basirih serta lingkungan yang mulai berkembang terlihat banyaknya pabrik-pabrik yang dibangun dan desa ini merupakan Desa wisata alam yang diresmikan oleh Walikota Banjarmasin pada tahun 2020.

Pada masa remaja, terdapat beberapa situasi yang rentan terjadi. Pertama, terdapat kerawanan dalam segi fisik, seperti kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau bunuh diri. Kedua, terdapat kerawanan dalam segi psikologis, dimana remaja mengalami kesulitan dalam menghadapi transisi menuju masa dewasa yang dapat mengakibatkan kegagalan atau kesulitan. Dalam mencegah kerawanan-kerawanan itu terjadi pada masa remaja maka perlunya peranan orang

tua dalam membimbing dan membentuk remaja agar memiliki perilaku yang sesuai dengan cita-cita keluarga dan tidak melakukan penyimpangan di masyarakat.

Maka disinilah komunikasi orang tua diperlukan bagi remaja. Bames dan Olshon (1986) "*families with better parent-adolescent communication are more close and loving*".⁵ Apabila terdapat komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja di dalam lingkungan keluarga, akan terjalin hubungan keluarga yang lebih erat dan penuh kasih sayang antara orang tua dan anak remaja.

Perhatian dan interaksi komunikasi yang diberikan oleh orang tua sangatlah penting dalam membentuk perilaku remaja di masa depan. Hal ini khususnya relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Kuin Kecil, Kelurahan Mantuil, tepatnya di RT 14. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti "Pengaruh Komunikasi Orang Tua terhadap Pola Perilaku Remaja di Desa Kuin Kecil, Kelurahan Mantuil"

B. Rumusan Masalah

Guna memfasilitasi pengumpulan data dan mengklarifikasi permasalahan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar intensitas dari komunikasi orang tua di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil ?
2. Seberapa besar intensitas dari pola perilaku remaja di Desa Kuin Kecil

⁵ Patricia Noller and Victor J Callan, *The Adolescent in the Family*, 2016, 41, <http://public.ebookcentral.proquest.com/choice/publicfullrecord.aspx?p=4218227>.

3. Seberapa besar pengaruh komunikasi orang tua terhadap terhadap pola perilaku remaja di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil?

C. Tujuan Penelitian

Jika melihat rumusan dan batasan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui besarnya intensitas dari komunikasi orang tua di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil.
2. Untuk mengetahui besarnya intensitas dari pola perilaku remaja di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi orang tua terhadap pola perilaku remaja di Desa Kuin Kecil.

D. Signifikansi Penelitian

Jika penelitian ini berhasil mencapai tujuannya secara optimal, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan khazanah kepustakaan dan memperkaya konsep dan teori yang terkait dengan ilmu komunikasi, terutama dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam konteks komunikasi keluarga.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi orang tua dalam berkomunikasi dengan remaja sehingga terbentuk

hubungan komunikasi yang baik dan memberikan dampak positif pada pola perilaku remaja.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh merujuk pada kekuatan atau daya yang berasal dari suatu objek atau individu yang memiliki kemampuan untuk membentuk karakter, perilaku, atau keyakinan seseorang. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh mengacu pada kekuatan yang dapat mempengaruhi pola perilaku remaja Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil sehingga dari pengaruh tersebut dapat membentuk watak, kebiasaan dan perilaku remaja itu sendiri.

2. Komunikasi Orang Tua

a. Definisi Komunikasi Orang Tua

Membicarakan mengenai orang tua, tidak bisa terlepas dari konsep keluarga. Dalam konteks keluarga inti, menurut Soelaeman, dari sisi psikologis, keluarga adalah sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu tempat tinggal, dan setiap anggota keluarga merasakan ikatan emosional yang saling mempengaruhi, memperhatikan, dan saling menghormati.⁶ Oleh karena itu, komunikasi orang tua dalam penelitian ini merujuk pada proses penyampaian pesan antara orang tua dan anak (remaja), yang akan berdampak atau memberikan

⁶ Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*.

umpan balik terhadap pola perilaku anak (remaja). Dalam penelitian ini, indikator untuk mengukur komunikasi orang tua adalah sebagai berikut :

1. Kata-kata yang digunakan orang tua
2. Sikap tubuh
3. Intonasi suara
4. Tindakan
5. Keterbukaan orang tua mengungkapkan perasaan
6. Membagi pengertian

3. Pola Perilaku Remaja

Pola dapat dimaknai sebagai bentuk atau model yang digunakan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu. Sementara itu, perilaku merujuk pada aktivitas manusia, dalam penelitian ini adalah aspek yang dapat diobservasi secara langsung maupun aspek yang tidak dapat diobservasi oleh pihak eksternal dan remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa.

Pola perilaku remaja dalam penelitian ini merujuk pada segala bentuk tindakan, tingkah laku, dan kebiasaan dari remaja yang terkait dengan perilaku positif oleh remaja di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil. Adapun indikator yang diteliti dari pola perilaku remaja di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil adalah :

1. Kegiatan yang bisa diamati (perilaku terbuka)
2. Kegiatan yang tidak bisa diamati secara langsung (perilaku tertutup)

F. Penelitian Terdahulu

1. Situmorang dan rekan-rekannya melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari komunikasi keluarga dan kelekatan antara orang tua dan remaja terhadap karakter remaja di daerah pedesaan. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Bogor, sampel yang digunakan sebanyak 109 remaja dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan kuesioner yang berisi tentang pengembangan diri. Dari hasil analisis regresi, disimpulkan bahwa meskipun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kelekatan antara remaja dan orang tua terhadap seluruh dimensi karakter remaja, namun ditemukan hubungan positif yang signifikan antara komunikasi orang tua dan remaja terhadap dimensi perasaan moral, tindakan moral, dan karakter secara keseluruhan.⁷
2. Hegar Aditya Ladzuar menggunakan metode survei dan teknik *proportional stratified random sampling* untuk menginvestigasi dampak komunikasi orang tua pada remaja di daerah dengan populasi heterogen. Penelitian ini melibatkan partisipasi 56 responden dengan tujuan untuk menentukan seberapa kuat hubungan yang terjadi antara komunikasi orang tua dan pola perilaku remaja. Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat korelasi yang lemah antara kedua variabel, dengan koefisien korelasi sebesar 0,270. Ini menunjukkan adanya hubungan yang kurang

⁷ Z.R. Situmorang, Dwi Hastuti, and Tin Herawati, "Pengaruh Kelekatan Dan Komunikasi Dengan Orang Tua Terhadap Karakter Remaja Pedesaan," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 9, no. 2 (May 2016): 113–23, <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.2.113>.

kuat atau lemah antara kedua variabel tersebut. Selain itu, koefisien determinasi memiliki besaran 7,29% menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi orang tua terhadap pola perilaku remaja di kawasan binaan baru Kota Serang adalah kecil, sementara faktor lain memiliki pengaruh yang lebih besar.⁸

3. Eka Sri Wahyuningsih melakukan penelitian di lapangan dengan deskripsi kuantitatif dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komunikasi orang tua dengan kenakalan remaja di Kelurahan Tamansari, Krejo, Karanganyar. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 20 remaja dengan rentang usia antara 13 hingga 21 tahun yang menjadi sampel yang diambil. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, dokumentasi observasi, dan wawancara. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi keluarga terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Tamansari, Krejo, Karanganyar sangat lemah. Dari hasil ini mengindikasikan bahwa komunikasi keluarga terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Tamansari, Krejo, Karanganyar tidak memiliki pengaruh yang signifikan.⁹

G. Hipotesis Penelitian

⁸ Hegar Aditya Ladzuar, "Pengaruh Komunikasi Orangtua Terhadap Pola Perilaku Remaja Warga Rt/Rw 05/09 Penancangan Baru Kota Serang" (Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015), accessed May 5, 2023, <http://kom.fisip-untirta.ac.id/>.

⁹ Eka Sri Wahyuningsih, "Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di Kelurahan Tamansari, Kerjo, Karanganyar)" (Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), <http://eprints.ums.ac.id/3222/>.

Hipotesis merupakan asumsi awal atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang didasarkan pada teori terkait, bukan berdasarkan pengumpulan data yang berdasar fakta empiris. Untuk menguji hipotesis, dilakukan rumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) /hipotesis satu (H_1).

1. (H_0) = Tidak ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap pola perilaku remaja Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil
2. (H_1) = Terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap pola perilaku remaja Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan peneliti sajikan dalam tiga bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini membahas konteks yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab ini membahas terkait teori yang digunakan terdiri dari teori komunikasi, psikologi komunikasi, komunikasi interpersonal, komunikasi keluarga, pengertian orang tua, pengertian remaja, dan perilaku.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang metode-metode dalam penelitian seperti rancangan desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian data, uji alat ukur, serta teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN , bab ini berisi konteks terkait deskripsi tempat penelitian, analisis data responden, analisis TCR, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat, uji hipotesis, uji T dan pembahasan hasil.

BAB V PENUTUP, simpulan dan saran-saran. Pada bab ini membahas simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran peneliti terkait dengan hasil penelitian.